

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif dimana hasil penelitian berupa uraian atau deskripsi dan tidak berupa angka. Denzim dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2007:5) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2007 :5)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu namun diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut Ruslan, (2006 :213). Dalam hubungan dengan penelitian kualitatif Jalaludin Rakhmat (1998:24) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi”. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh disajikan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang berupa kalimat dan gambar yang

memiliki arti lebih dari angka ataupun jumlah. Dalam penelitian ini hanya memaparkan peran humas dalam sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Indonusa Surakarta melalui instagram. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan data yang berasal dari screenshot foto dan caption pada salah satu postingan yang ada di instagram Politeknik Indonusa Surakarta, serta hasil dari wawancara dengan narasumber internal.

3.2. Lokasi Penelitian

Sebagai perguruan tinggi swasta yang berlokasi di kota solo, Politeknik Indonusa Surakarta mulai menggunakan media sosial dalam penyebaran informasi terhadap masyarakat luas. Dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong (2007:132) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive).

Lokasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu di Politeknik Indonusa Surakarta dengan alamat kampus 1 Jl. KH. Samanhudi No. 31 mangkuyudan Surakarta dan kampus 2 Jl. Palem No. 8 Cemani Sukoharjo khususnya di Unit Humas dan Publikasi. Karena di Unit tersebut menjelaskan strategi dan fungsi kehumasan dan panitia penerimaan mahasiswa baru yang salah satunya berkaitan dengan pemanfaatan media

social Instagram @poltek_indonusa sebagai sarana informasi terhadap calon mahasiswa baru.

3.3. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2007:165), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program dilokasi penelitian. Arikunto (2006:224) menyatakan bahwa, sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P, yaitu:

- a. Person (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b. Paper (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
- c. Place (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari narasumber merupakan data primer yang dipakai oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah screenshot data yang berasal dari instagram Politeknik Indonusa Surakarta yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru.

2. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah sumber data yang menguatkan dan mendukung data penelitian, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber dokumen bisa berupa foto, arsip dokumen, dan sumber tertulis lainnya. Untuk mendukung pembahasan sumber data sekunder bisa juga didapat dari studi kepustakaan atau studi dokumen. Menurut Sugiono (2008:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari wawancara unit Humas dan Publikasi. Berupa informasi peran humas dalam sosialisasi penerimaan mahasiswa baru melalui instagram di Politeknik Indonusa Surakarta. yang akan dilaksanakan dengan metode wawancara.

Peneliti menggunakan beberapa narasumber yaitu :

- a. Kepala Unit Humas dan Publikasi Politeknik Indonusa Surakarta
- b. Mahasiswa D3 Komunikasi Politeknik Indonusa
- c. Mitra media yaitu Solopos
- d. Mitra IT yaitu Optima Com

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan, seperti teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini menurut Sutopo (1996:59) digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Sementara menurut Karl Weick (Rakhmat 2005:83) observasi didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

2. Wawancara

Lexy J. Moleong (1991:135) mendefinisikan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara biasanya peneliti mencari sumber data lain dengan dokumentasi yang relevan. Dalam proses dokumentasi ini biasanya berupa pengumpulan data seperti gambar, foto maupun artikel yang dapat digunakan untuk lampiran dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan capture picture di instagram @poltek_indonusa.

Dalam penelitian ini tidak semua postingan di instagram Politeknik Indonusa Surakarta akan dianalisa, karena penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menganalisa data. Kemudian dalam penelitian ini juga hanya mengambil postingan kegiatan yang berkaitan dengan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru.

3.5 Teknik analisis data

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi peran humas dalam sosialisasi penerimaan mahasiswa baru melalui instagram. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, tersebut mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk

menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari sumber data. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

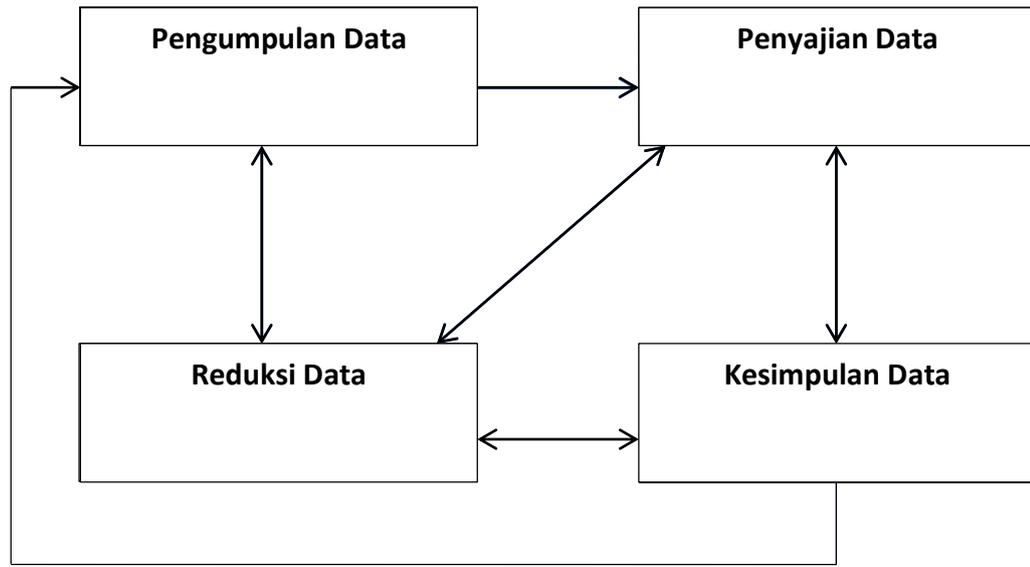
b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Berikut adalah gambar dari analisis data dan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:189)



Gambar 3.1
Analisis model interaktif

Gambar Analisis Model Interaktif diatas mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa, dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.6 Validasi Data

Keakuratan data merupakan hal yang sangat penting dan harus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan pengecekan validitas data melalui pencocokan data yang ada dengan sumber data baik primer maupun

sekunder. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data itu (Moleong, 2007:330)

Menurut Moleong (2007:324), terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain:

a. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi derajat kepercayaan yaitu, Pertama, penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

1) Triangulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

a) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan

- b) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- c) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- d) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

- 2) Kecukupan Referensial Yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

b. Keteralihan (Transferability)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama.

c. Kebergantungan (Dependability)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji

kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable. Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang didapat di lapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

e. Kepastian (Confimability)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keteralihan dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama mengenai peran humas dalam sosialisasi penerimaan mahasiswa baru melalui instagram. Dalam melakukan keteralihan tersebut, peneliti selalu

mendiskusikan hasil dilapangan dengan tim pembimbing mengenai data-data yang didapat dilapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat. Untuk menjamin kepastian bahwa penelitian ini objektif, peneliti dalam hal ini melakukan pemeriksaan secara cermat bersama dengan pembimbing terhadap kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.